

PENGARUH KURANGNYA PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN BELAJAR SISWA KELAS 1 SDN ANGSANAH KACAMATAN PAMEKASAN

Ilmiyah¹, Priyono Tri Febriyanto²

ilmiyatus121@gmail.com¹, priyono.febrianto@trunojoyo.ac.id²

Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRAK

Perkembangan belajar siswa yang kurang optimal salah satunya disebabkan karena adanya pengaruh kurang perhatian dari kedua orang tua terhadap belajar siswa di rumah. Perhatian orang tua sangat penting dan berpengaruh bagi kelancaran perkembangan belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Kesibukan orang tua dalam bekerja mampu memberikan pengaruh terhadap perkembangan belajar Anak, dimana waktu kebersamaan dengan anak akan berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kurang nya perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar siswa kelas 1 SD. pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian secara kualitatif deskriptif. Dimana penelitian ini menggunakan sumber data yang diperoleh melalui hasil wawancara serta hasil dari berbagai sumber referensi seperti jurnal, buku, dan artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan belajar anak yang optimal dapat dilakukan apabila adanya kesadaran penuh dalam memberikan perhatian dan tidak memberikan penilaian negatif terhadap perilaku anak. Dimana kedua orang tua harus lebih memperhatikan dengan menerima dan tidak menghakimi anak.

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Perkembangan Belajar Siswa.

ABSTRACT

One of the causes of less than optimal student learning development is the influence of lack of attention from both parents on student learning at home. Parental attention is very important and influences the smooth development of student learning both at school and at home. Parents' busyness at work can have an influence on children's learning development, where time together with children will decrease. This research aims to find out how the lack of parental attention affects the learning development of grade 1 elementary school students. In this research, researchers used descriptive qualitative research methods. Where this research uses data sources obtained through interviews and results from various reference sources such as journals, books and articles. The results of the research show that optimal learning development of children can be carried out if there is full awareness in paying attention and not giving negative assessments of behavior. child. Where both parents must pay more attention to accepting and not judging the child.

Keywords : Parental Attention, Student Learning Development.

PENDAHULUAN

Orang tua juga harus terlibat dalam pendidikan anak, bukan hanya guru dan sekolah. Dibandingkan dengan belajar di sekolah, waktu di rumah sangat efektif untuk belajar. Oleh karena itu, kedua orang tua harus bersama anak mereka atau meluangkan waktu untuk bersama mereka. Jika kedua orang tua tidak memiliki cukup waktu atau kualitas waktu untuk anak-anak mereka, anak-anak cenderung merasa tidak diperhatikan dan lebih cenderung menghabiskan waktu mereka untuk bermain daripada belajar. Dalam jurnalnya, Thalib dan Istiqamah (2021) menyatakan bahwa anak-anak yang menerima perhatian dan dukungan positif dari orang tua cenderung menjadi semangat dan termotivasi.

Namun, observasi menunjukkan bahwa orang tua siswa kelas 1 SD kurang memperhatikan pembelajaran anak di rumah karena orang tua mereka sibuk bekerja,

sehingga anak-anak cenderung menghabiskan banyak waktu untuk bermain. Hal ini dapat berdampak negatif pada perkembangan anak. Ketika anak-anak masuk ke sekolah dasar, mereka seharusnya sudah dapat membaca dan mengenal huruf dan angka. Namun, ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dan bahkan tidak mengenal huruf dan angka secara menyeluruh.

Menurut Robert dan Henry dalam jurnal (Zurriyati & Mudjiran (2021)), kekurangan perhatian dari kedua orang tua menyebabkan prestasi akademik yang buruk, perkembangan yang lamban, dan penurunan aktivitas sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya kedua orang tua untuk memberikan perhatian dan insentif belajar kepada anak mereka. Jadi, motivasi adalah adanya kebutuhan yang akan mendorong seseorang, baik di dalam maupun di luar dirinya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku saat seseorang belajar, yang berdampak pada cara seseorang berpikir dan bertindak. Orang tua harus bertanggung jawab untuk mendidik anak mereka.

Tanggung jawab orang tua tidak hanya cukup menyekolahkan anaknya tetapi perlu adanya perhatian, pengawasan dan pendidikan di rumah. Rendahnya keberhasilan belajar anak karena orang tua yang tidak memperhatikan perkembangan serta kebutuhan anak. Dalam kegiatan belajar tingkat pengaruh psikologis yang tinggi karena adanya perhatian orang tua dalam proses pertumbuhan anak. Dengan mendapat perhatian dan pengawasan dari orang tua, anak akan merasa senang belajar dan terkontrol selama proses tumbuh kembangnya.

Selain itu, kedua orang tua dan guru harus memiliki kerja sama serta komunikasi yang baik, bagaimana kegiatan belajar anak ketika disekolah begitupun sebaliknya. Karena hal tersebut sangat membantu bagi proses perkembangan belajar anak, orang tua dapat mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan belajar anak disekolah begitupun sebaliknya guru harus mengetahui bagaimana belajar anak ketika di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa yang mengakibatkan perkembangan belajar kurang optimal karena kurangnya perhatian orang tua. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar siswa kelas 1 SD.

KAJIAN TEORITIS

Orang-orang, terutama anak-anak, sangat membutuhkan perhatian. Di mana perhatian adalah tanda kasih sayang yang sangat penting bagi orang yang menerimanya. Orang tua memainkan peran penting dalam mendidik anak-anaknya. Dalam jurnal (Prasojo, R. J. (2014), Ngali Purwanto (2009: 80) menyatakan bahwa pendidikan orang tua terhadap seorang anak merupakan bukti kasih sayang orang tua terhadap anak dengan memberikan pendidikan sepenuhnya. Namun, beberapa anak tidak dapat menikmati perhatian orang tua. Kurangnya perhatian orang tua akan memengaruhi pendidikan anak, terutama perkembangan belajar anak. Jika perhatian orang tua kurang, potensi anak akan lebih rendah. Ini karena anak akan lebih mudah mengekspresikan diri dan bersosialisasi dengan orang lain.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan keadaan yang ada di lapangan secara lebih spesifik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang diperoleh melalui hasil wawancara serta hasil studi literatur dari berbagai sumber referensi seperti dari referensi jurnal, artikel, maupun buku. Adapun data yang diperoleh

dari sumber-sumber tersebut untuk mendukung penelitian ini. Dari hasil berbagai sumber referensi yang ada, peneliti mengkaji dan menganalisis lebih dalam berdasarkan data atau teori yang dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orang tua sangat penting dalam mendidik, mengasuh, memotivasi, dan membimbing anak, serta memberikan kebutuhan anak dan kasih sayang. Orang tua adalah faktor yang sangat penting dalam mendorong anak untuk belajar, menurut jurnal (Febriany & Yusri, 2013). Perhatian dan pengawasan orang tua terhadap anak sangat memengaruhi keinginan mereka untuk belajar di rumah dan di sekolah. Sejalan dengan Alex Sobur (1986:66), jurnal (Febriany & Yusri (2013) menulis bahwa tugas utama orang tua untuk ikut andil dalam pendidikan anak adalah menjaga dan terus memberikan semangat untuk belajar agar tidak rusak atau luntur. Selain itu, diperlukan dorongan, dukungan moral, dan lingkungan yang mendukung agar anak dapat belajar dengan lancar di rumah.

Perhatian adalah konsentrasi atau fokus pada sesuatu. Menurut Safitri dan Nurhayati (2018), tenaga psikis yang difokuskan pada suatu objek berasal dari dalam dan luar seseorang. Perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak berdampak psikologis. Dalam situasi di mana orang tua memberikan perhatian khusus kepada anak-anak mereka, anak-anak cenderung semangat, sungguh-sungguh, dan giat dalam belajar. Menurut Rismawati (2015) dalam jurnal (Safitri & Nurhayati (2018), perhatian dan harapan orang tua memengaruhi keberhasilan belajar anak. Orang tua sulit mengetahui perkembangan belajar anak karena mereka terlalu sibuk bekerja dan tidak meluangkan waktu bersama anak mereka. Namun, orang tua harus menyadari hak dan tanggung jawab mereka sebagai orang tua dalam mendidik anak mereka.

Berdasarkan permasalahan yang ada dari hasil wawancara siswa bahwa terdapat beberapa siswa yang orang tuanya sibuk bekerja sehingga waktu bersama anakpun kurang dan siswa banyak menghabiskan waktu untuk bermain ketika pulang sekolah maupun di waktu libur. Terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan kepada siswa sebagai berikut:

No	Pertanyaan	keterangan
1.	Apakah ayah/ibu selalu menemani ketika sedang belajar di rumah?	Siswa tidak selalu ditemani ketika belajar, terdapat beberapa siswa yang jarang ditemani orang tuanya ketika belajar di rumah.
2.	Apakah ayah/ibu ketika dirumah selalu menanyakan tugas-tugas yang diberikan dari sekolah?	Sebagian kedua orang tua jarang hanya untuk sekedar menanyakan apakah disekolah ada tugas atau PR (Pekerjaan Rumah).
3.	Bentuk penghargaan atau pujian apa yang diberikan ayah/ibu terhadap setiap prestasi yang dicapai?	Siswa jarang mendapatkan pujian atau penghargaan dari orang tuanya ketika mendapatkan nilai, peringkat, dan sebagainya dan ada juga sebagian yang memndapatkan pujian/penghargaan dari orang tuanya.
4.	Apakah ayah/ibu menyediakan seluruh	Fasilitas belajar yang diberikan berupa fasilitas belajar pada umumnya berupa

	fasilitas sekolah?	alat tulis, tas, seragam dan sepatu sekolah.
--	--------------------	--

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa di rumah jarang belajar dan lebih banyak bermain. Mereka menghabiskan waktu di rumah untuk bermain bola, bermain dengan adiknya, bermain ponsel, dan sebagainya. Karena kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua, siswa merasa bebas. Selain itu, karena tidak semua anak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan atau menghadapi kesulitan mereka sendiri, siswa di rumah jarang ditanya apakah mereka memiliki tugas sekolah atau tidak. Orang tua jarang memberikan pujian atau apresiasi kepada siswa atas nilai yang mereka pelajari. Mereka juga jarang menanyakan tugas sekolah. Dimana orang tua harus sering bertanya tentang nilai hasil pekerjaan rumah dan ulangan yang diterima sehingga mereka tahu bagaimana perkembangan belajar siswa dan peningkatan mereka. Jika ada kemajuan, orang tua dapat memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan tersebut.

Peran orang tua sangat penting dan berdampak pada perkembangan anak. Cara orang tua mendampingi dan mengawasi anak di rumah sangat penting. Anak akan merasa termotivasi untuk belajar jika mereka diberi perhatian, yang sangat penting dan berpengaruh. Perhatian orang tua dapat berdampak positif pada setiap anak, seperti yang dinyatakan oleh Safitri dan Nurhayati (2018). Perhatian orang tua dapat meningkatkan semangat dan keinginan anak untuk belajar. Kesiapan belajar siswa akan dipengaruhi oleh perhatian dan bimbingan orang tua di rumah, baik belajar di rumah maupun di sekolah. Perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dapat memotivasi mereka untuk melakukan hal-hal tertentu, termasuk memotivasi mereka untuk belajar.

Menurut Faturrohmah (2017) dan Safitri & Nurhayati (2018), motivasi siswa sangat penting karena dapat mendorong perilaku siswa ke arah yang positif, yang memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan dan tuntutan belajar. Perkembangan belajar adalah proses belajar mengajar yang sistematis dan kualitatif yang menghasilkan perubahan kemampuan individu melalui interaksi mereka dengan lingkungan mereka dan keinginan untuk mengembangkan potensi mereka sendiri. Dalam jurnal (Latifah (2017), Santrock (1996) menyatakan bahwa perkembangan adalah komponen perubahan yang dimulai sejak masa pembuahan dan berlanjut sepanjang kehidupan. Ini kompleks karena melibatkan banyak proses seperti kognitif, sosio emosional, dan biologi.

Untuk berbagai alasan, guru harus memahami dan mempelajari aspek perkembangan siswa. Ini karena memahami aspek perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa merupakan kemampuan yang dibutuhkan. Dengan memahami aspek perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa, guru dapat merencanakan berbagai upaya untuk memfasilitasi perkembangan siswa. baik dalam keluarga, sekolah, dan komunitas. Selain itu, dapat dihitung bagaimana mengatasi berbagai hambatan atau masalah yang dapat menghambat pertumbuhan anak, terutama anak sekolah dasar. Meskipun setiap individu memiliki jumlah aspek perkembangan yang sama, masing-masing individu memiliki kemampuan untuk mengembangkan beberapa aspek. Semua orang memiliki kelebihan dan kekurangannya, begitu juga anak sekolah dasar. Meskipun setiap individu memiliki jumlah aspek perkembangan yang sama, masing-masing individu memiliki kemampuan untuk mengembangkan beberapa aspek. Semua orang memiliki kelebihan dan kekurangannya, begitu juga anak sekolah dasar. Ada orang yang unggul dalam hal akademik tetapi kurang dalam hal non-akademik; ada orang yang unggul dalam hal kognitif tetapi kurang dalam hal sosial; dan sebaliknya. Di antara faktor-faktor tersebut adalah faktor lingkungan dan faktor orang tua.

Menurut Eliyasni, Rahmatina, dan Habibi (2020), lingkungan sosial yang beragam memengaruhi perkembangan belajar anak. Dalam jurnal (Eliyasni, Rahmatina, & Habibi

(2020), Bronfenbrenner (1994) menyatakan bahwa studi perkembangan anak lebih efektif dilakukan dalam skala keluarga, kelompok, organisasi, dan masyarakat yang lebih besar. Konteks yang berbeda ini saling berhubungan dan memengaruhi perkembangan anak. Misalnya, anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga demokratis yang menghormati hak-hak individu akan menunjukkan sifat-sifat yang menghargai pendapat dan eksistensi orang lain ketika mereka dewasa. Oleh karena itu, lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam menentukan perkembangan anak. Orang tua juga memainkan peran penting dalam membantu perkembangan belajar anak, memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan mereka dan memperoleh kemampuan untuk berinteraksi dengan dunia luar.

Sekolah mengadakan acara sosialisasi untuk orang tua siswa berdasarkan masalah yang dihadapi. Acara ini bertema "Dialog" dan bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dua arah antara orang tua dan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan program sekolah, hasil belajar dan karakter siswa, serta kemajuan atau prestasi yang telah dicapai oleh sekolah dan siswa. Komunikasi sekolah secara teratur, sistematis, dan terencana adalah salah satu contoh kegiatan ini. Selain itu, ada kesempatan untuk berbicara dengan anak melalui teknologi seperti telepon, SMS, atau media sosial. Ini memungkinkan orang tua untuk lebih memperhatikan dan tidak menghukum anak.

KESIMPULAN

Orang tua memainkan peran penting dalam mendidik, mengasuh, memotivasi, dan membimbing anak, serta memberikan kebutuhan dan perhatian yang diperlukan anak. Bagaimana perkembangan belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Salah satu alasan orang tua tidak memberikan perhatian yang cukup kepada anak mereka adalah kesibukan mereka dalam bekerja. Karena orang tua sibuk sehingga mereka tidak memiliki banyak waktu untuk bersama anak-anak mereka, anak-anak banyak menghabiskan waktu untuk bermain. Kurangnya pengawasan dan perhatian orang tua juga menyebabkan anak-anak merasa seperti mereka memiliki kebebasan. Perkembangan belajar adalah interaksi seseorang dengan lingkungannya dan keinginan mereka untuk mengembangkan potensi mereka sendiri. Ini adalah proses belajar mengajar yang sistematis dan kualitatif yang mengubah kemampuan seseorang. Perhatian orang tua sangat penting, terutama ketika anak-anak dididik.

Keluarga merupakan faktor utama dalam menentukan perkembangan anak, dan peran orang tua sangat penting untuk perkembangan belajar anak. Lingkungan keluarga juga memainkan peran penting dalam memberikan anak kesempatan untuk membangun potensi dan kemampuan mereka serta belajar berinteraksi dengan dunia luar. Berdasarkan masalah yang dihadapi, sekolah mengadakan sosialisasi untuk orang tua siswa dengan tema "Dialog". Tujuan sosialisasi ini adalah untuk membuat orang tua siswa sadar akan peran mereka, terutama dalam hal mendidik anak mereka. Orang tua harus menyadari peran, tanggung jawab, hak, dan kapasitas mereka sebagai orang tua. Karena orang tua sangat memengaruhi bagaimana anak belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Ketika lebih banyak perhatian dari orang tua, anak cenderung akan merasa lebih semangat dan giat ketika belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliyasni, R., Rahmatina, M. P., & Habibi, M. (2020). Perkembangan Belajar Peserta Didik. Literasi Nusantara.
- Fathurrohman, M.T. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(6), 975-982.

- Febriany, R., & Yusri, Y. (2013). Hubungan Perhatian OrangTua dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. *Konselor*, 2(1).
- Latifah, U. (2017). Aspek perkembangan pada anak Sekolah Dasar: Masalah dan perkembangannya. *Academica:JournalofMultidisciplinaryStudies*, 1(2), 185-196.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 122-129.
- Prasojo, R. J. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1), 370-82.
- Rismawati, K. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rohman, A. (2009). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta.
- Safitri, S., & Nurhayati, N. (2018). Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 64-67.
- Thalib, A., & Istiqamah, N. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 83-92.
- Zurriyati, E., & Mudjiran, M. (2021). Kontribusi perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap keterlibatan siswa dalam belajar (student engagement) di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1555-1563.